

Setelah kiai Madchol wafat yang menggantikan kedudukannya sebagai pengasuh pondok pesantren As-Syafi'iyah adalah kiai Abdul Halim, dikarenakan ia adalah anak tertua yang ada di keluarga. Sedangkan sang adik, kiai Saifuddin ingin mendirikan sebuah pondok pesantren di tempat yang baru. Setelah ada niatan seperti itu kiai Saifuddin berunding dengan kakaknya dan segera mendapat persetujuannya.

Setelah kiai Saifuddin menikah dengan istrinya Nyai Siti dan mulai menetap di Cemengkalang, kiai Abdul Halim mulai mengutus anaknya setelah selesai mondok untuk ikut membantu dan mengabdikan kepada adiknya tersebut. Ustadz Hafidz dan Ustadz Ainurrofiq mulai menetap di rumah kiai Saifuddin paman mereka. Di sana mereka tidak hanya mengaji akan tetapi juga mulai membantu membangun pondok mulai mencari dana hingga proses pembangunan, mereka semua mengerjakannya. Hubungan kiai Saifuddin dan kedua keponakannya bukan hanya mengenai hubungan sebuah keluarga akan tetapi juga hubungan sebuah murid dengan seorang guru atau orang tua rohani.

1. Kiai Saifuddin Midhal

Kiai Saifuddin Midhal adalah pengasuh sekaligus pendiri pondok pesantren Raudhatul 'Ulum di desa Cemengkalang Sidoarjo. Pondok pesantren Raudhatul 'Ulum tempat kiai Saifuddin mengembleng para santrinya yang menuntut ilmu. Pondok pesantren ini didirikan sebagai sarana untuk para santri

yang ingin mendalami ilmu tentang Islam, para santri ini memang tidak banyak mengikuti sekolah formal pemerintah, para santri hanya fokus *tawadhu*' kepada kiai dan belajar tentang Islam.

Kiai Saifuddin Midhal dilahirkan pada tanggal 2 Mei 1948, di desa Ngoro kabupaten Mojokerto dari pasangan kiai Madchol dan nyai Aniy. Ia adalah anak ke delapan dari sebelas bersaudara 6 diantaranya laki-laki dan 5 perempuan, memang orang dulu mempercayai bahwa banyak anak banyak rejeki. Latar belakang keluarga kiai Saifuddin memang sangat memperhatikan pendidikan agama anaknya dan bahkan keluarga kiai Madchol terkenal alim di kalangan masyarakat desanya. Dikarenakan kealiman kiai Madchol, ia sangat dihormati di kalangan masyarakat desa Ngoro.

Semua anaknya setelah menyelesaikan Sekolah Dasar dan dirasa umurnya sudah cukup serta mampu maka kiai Madchol segera memberangkatkan anaknya untuk *mondok* atau *nyantri* di pondok pesantren, tidak ada yang pernah melanjutkan sekolah formal, karena pada saat itu kondisi ekonomi kiai Madchol yang minim serta karean beliau tidak dapat menjamin bahwa meneruskan sekolah formal dapat menjamin masa depan dan karakter dari anak-anaknya kelak. Terutama bagi anak laki-laknya kiai Madchol mengharuskan *mondok*. Jadi bisa dipastikan bahwa semua putra-putri dari kiai Madchol tidak ada yang menempuh sekolah formal. Salah satu anaknya yaitu kiai Saifuddin Midhal

8. Ach. Fauzi : Sidoarjo/1989
9. Ghofur : Sidoarjo/1989
10. Abu Bakar : Sidoarjo/1989
11. Rokhman : Mojokerto/1989
12. Subagyo : Surabaya/1989
13. Solikin : Sidoarjo/1989
14. Mubarrok : Sidoarjo/1989
15. Moch. Bagus : Jakarta/1990
16. Ali Zaenal : Jakarta/1990
17. Ach. Rouf : Semarang/1990
18. M. Rizky : Bandung/1990
19. M. Hafid : Bandung/1990
20. Rokhmat : Sidoarjo/1990

Kedua puluh santri tersebut mulai membantu kiai Saifuddin dalam pembangunan selanjutnya. Semua santri yang berjumlah dua puluh tersebut mempunyai jasa besar dalam mendampingi kiai Saifuddin. Pada tahun 1998 ketika semua bangunan sudah mulai rampung dikerjakan santri yang *mondok* di pondok pesantren Raudlatul ‘Ulum semakin bertambah, akan tetapi sangat disayangkan kiai Saifuddin tidak mempunyai konsep tentang pembukuan jadi semua

2. Hari Senin : - Ta'lim Muta'alim (Ba'da Subuh)
 - Safinat al-Najah (Ba'da Ashar)
 - Manaqib Syeikh Abdul Qodir Al-Jaelani (Ba'da Magrib)
 - Muqaddimah al-Jurumiyah (Ba'da Isya)
 - Shorof (Ba'da Jurumiyah)
3. Hari Selasa : - Fath al-Mu'in (Ba'da Subuh)
 - Ihya' Ulum al-Din (Ba'da Ashar)
 - Alquran (Ba'da Magrib)
 - Fath al-Qarib (Ba'da Isya')
4. Hari Rabu : - Bulughul Maram (Ba'da Subuh)
 - Diba' (Ba'da Magrib)
 - Rutinan Sholat Jamaah Tahajjud
5. Hari Kamis : - Mutammimah (Ba'da Subuh)
 - Runtinan Yasin dan Tahlil (Ba'da Magrib)
6. Hari Jumat : - Bulughul Maram (Ba'da Subuh)
 - Alquran (Ba'da Maghrib)
 - Muqaddimah al-Jurumiyah (Ba'da Isya)
 - Shorof (Ba'da Jurumiyah)

